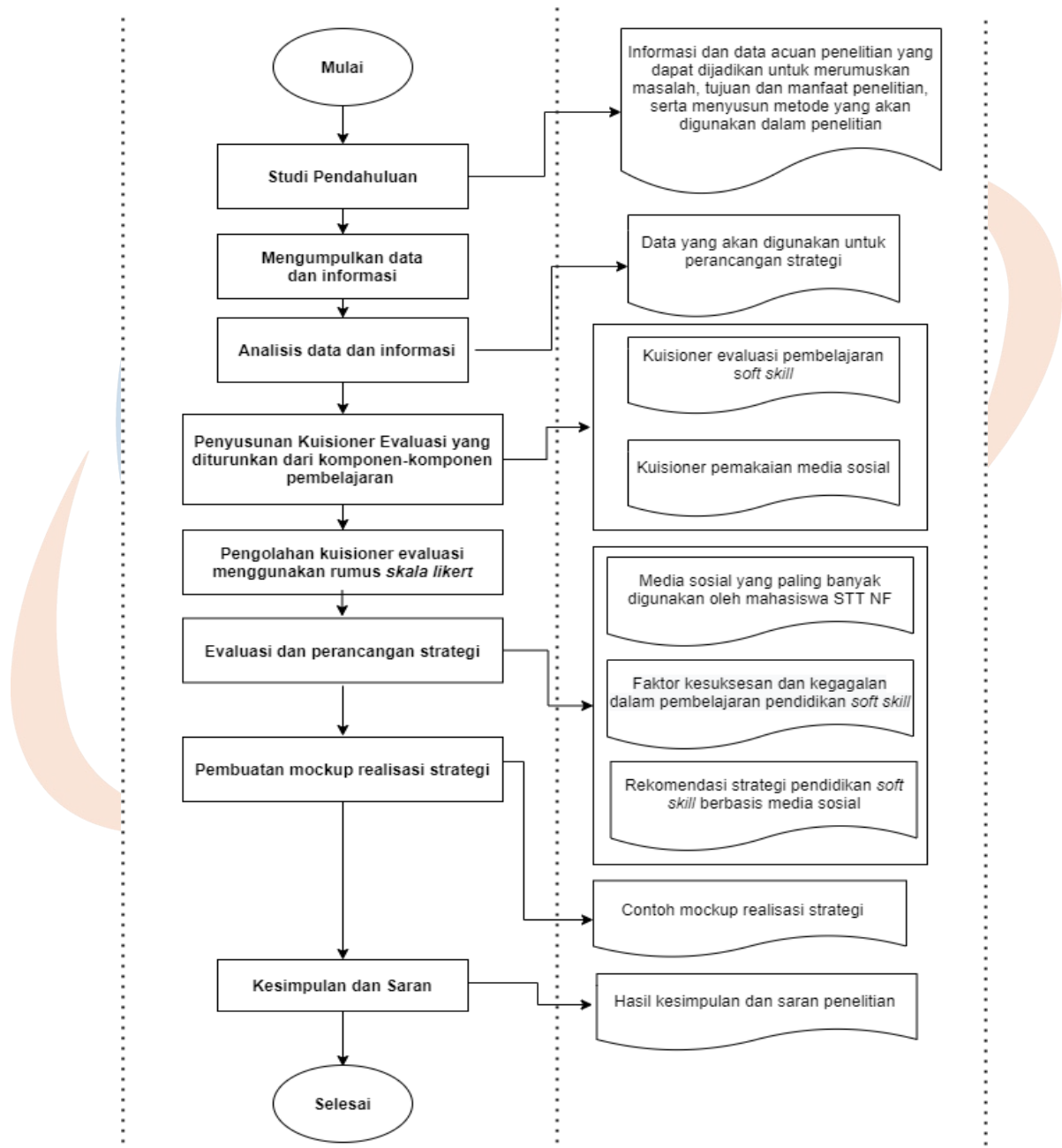


BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan penulis dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Berikut penjelasan tahapan-tahapan penelitian pada Gambar 3.1 :

3.1.1 Studi Pendahuluan:

Studi pendahuluan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian dan pengembangan model (Citra Kurnia putri dan trisna insan Noor, 2013).

3.1.2 Mengumpulkan Data dan Informasi:

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi menggunakan berbagai macam metode, yaitu:

a. Studi Dokumen

Studi dokumenta dilakukan untuk mengumpulkan hasil dari berbagai dokumentasi yang ada sesuai dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan mahasiswa dengan perorangan maupun banyak seperti Focus Group Discussion (FGD) untuk mengetahui permasalahan yang lebih dalam dari hasil kuisisioner. Selain dari pihak mahasiswa, peneliti juga akan mewawancarai pihak dosen mata kuliah *soft skill* guna mengetahui informasi dan permasalahan pada mata kuliah *soft skill* yang selama ini sudah dijalankan. Hasil data dan informasi dari wawancara tersebut akan dijadikan bahan pembuatan strategi yang akan diimplementasikan kepada mahasiswa.

c. Survei

Survei merupakan kegiatan pengumpulan data primer terhadap responden yang merupakan perwakilan dari suatu populasi dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan pertanyaan yang diberikan kepada responden, sehingga mampu memberikan dan menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Tujuan dari pembuatan kuisisioner tersebut adalah untuk mendapatkan data yang

akurat dan juga relevan dengan penelitian yang dilaksanakan serta mendapatkan data yang valid untuk penelitian(Nashrillah, 2019).

3.1.3 Analisis Data dan Informasi:

Tahap penelitian ini merupakan tahap menganalisis data dan informasi yang didapatkan dari tahapan sebelumnya, yaitu studi pendahuluan dan pengumpulan data dan informasi. Proses analisis ini akan dilakukan identifikasi mengenai permasalahan seputar pendidikan *soft skill* dan penggunaan media sosial, kemudian mengaitkannya dengan hasil data dan informasi. Pada tahap ini pula data dan informasi yang didapatkan kemudian akan diolah untuk membuat evaluasi pendidikan *soft skill* saat ini dan media sosial apa saja yang dipakai. Evaluasi pendidikan *soft skill* dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa.

3.1.3 Penyusunan Kuisisioner Evaluasi:

Pada tahap ini penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan ada pada kuisisioner evaluasi. Selain menyusun kuisisioner evaluasi pendidikan *soft skill*, penulis juga menyusun kuisisioner media sosial untuk mengetahui media sosial apa saja yang paling banyak dimiliki oleh mahasiswa STT NF.

3.1.4 Pengolahan Kuisisioner Evaluasi

Setelah penyusunan kuisisioner selesai dan kuisisioner disebarkan kepada mahasiswa STT NF, hasil dari kuisisioner tersebut akan diolah menggunakan rumus *skala likert*

3.1.6 Evaluasi dan Perancangan Strategi:

Tahap evaluasi dilakukan pada kuisisioner yang sudah diolah menggunakan rumus *skala likert*, *output* dari tahap ini adalah melihat media sosial mana yang paling banyak dipakai oleh mahasiswa, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran *soft skill*, dan perancangan strategi

3.1.7 Pembuatan Mockup

Tahap ini dilakukan untuk merealisasikan bagaimana rekomendasi strategi yang sudah dibuat

3.1.8 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan keseluruhan proses pada penelitian ini, lalu diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

3.2 Rancangan Penelitian

3.2.1 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang, solusi pemecahannya yaitu menggali peluang pemanfaatan media sosial untuk pendidikan *soft skill* dalam ruang formal (Kampus/Pendidikan Tinggi) meenggunakan media sosial Instagram dan Twitter.

3.2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Mixed Methods*. Metode *mixed methods* ini adalah suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif (Iii & Penelitian, 2011). Dan juga penelitian ini termasuk dalam penelitian exploratori. Penelitian exploratori atau bisa disebut juga penelitian eksploratif sendiri bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan mencari ide-ide atau alternatif baru (Mudiyanto, 2019).

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Kuisioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab(Sugiyono, 2013).

b. Studi Literatur

Studi Literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan yang bertujuab untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan penelitian.

3.2.4 Lingkungan Pengembangan

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa *tools* untuk membuat strategi pendidikan *soft skill* untuk mahasiswa yaitu:

- *Google Form* sebagai media untuk menginput data-data kuisioner
- *Microsoft Excel* sebagai media untuk pengolahan data
- *Draw.io* sebagai media untuk membuat skema atau bagan alir
- *Windows* sebagai sistem operasi yang digunakan dalam penelitian
- *Figma* sebagai aplikasi untuk membuat *mockup*

Selain *tools* diatas, dibutuhkan juga *hardware* sebagai salah satu faktor pendukung penelitian Tugas Akhir ini yang berupa Laptop, dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Model : *HP 1607*
- *Processor* : *Intel(R) Core(TM) i3-5005U CPU @ 2.00GHz 2.00 GHz*
- RAM : 2.00 GB

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri yang beralamat di Jl. Lenteng Agung Raya No. 20 Jakarta Selatan (Kampus B).

STT - NF